

Kajian Empiris Analisis Hambatan Dan Risiko Belanja Daerah Di Jawa Tengah

Title	Kajian Empiris Analisis Hambatan Dan Risiko Belanja Daerah Di Jawa Tengah
Author Order	4 of 5
Accreditation	5
Abstract	<p>Persoalan utama dalam kinerja keuangan di level pusat maupun daerah menjadi suatu hal krusial untuk terus dilakukan perbaikan. Salah satu solusi yang diajukan dalam perbaikan hal tersebut adalah melakukan perubahan budaya kerja di berbagai lembaga pengguna anggaran. Berbagai faktor yang menjadi tantangan sekaligus hambatan diantaranya adalah kurangnya koordinasi, tidak efisiennya birokrasi, kurang optimalnya pendapatan, persoalan terkait realisasi anggaran, serta terbatasnya infrastruktur penunjang. Pandemi covid-19 yang melanda dunia pada dua tahun terakhir tentu mempengaruhi kinerja keuangan pemerintahan di Indonesia baik di level nasional maupun daerah. Kebijakan refocusing dan realokasi menjadi kebijakan yang dilakukan guna menyelamatkan kondisi fiskal nasional dan daerah yang disaat bersamaan harus mampu menanggapi kondisi kesehatan masyarakat akibat pandemi. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis berbagai hambatan dan risiko alokasi belanja daerah dan berbagai alternatif solusinya adalah pendekatan Analytical Hierarchy Process (AHP). Dalam pengelolaan keuangan di level daerah selain inovasi pelayanan, peningkatan pengawasan juga menjadi hal penting dan perlu untuk terus diupayakan sebagai fungsi dari check & balance dalam pengelolaan keuangan daerah oleh karena itu untuk menyeimbangkannya diperlukan fungsi-fungsi pengawasan yang tepat dan proporsional. Peningkatan kapasitas SDM juga penting, terlebih guna mencapai cita-cita efisiensi dalam konteks reformasi birokrasi.</p>
Publisher Name	Sistem Informasi dan Teknologi (Sisfokomtek)
Publish Date	2023-02-06
Publish Year	2023
Doi	
Citation	
Source	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara
Source Issue	Vol. 3 No. 2.2 (2023): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara
Source Page	1877-1888
Url	http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/712/512
Author	INDRAWAN FIRDAUZI, S.Pd, M.Sc.